



Judul : Gempa Dahsyat Guncang Turki : Bantu Yuk, Bantu Yuk!
Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Gempa Dahsyat Guncang Turki

Bantu Yuk, Bantu Yuk!

Gempa bumi dahsyat magnitudo 7,8 mengguncang Turki pada Senin (6/2). Musibah tersebut menimbulkan ribuan korban jiwa dan kerusakan parah di beberapa gedung.

ANGGOTA Komisi I DPR Sukamta mengucapkan duka cita mendalam atas musibah gempa bumi yang melanda Turki. Dia mengajak Pemerintah dan rakyat Indonesia bergotong royong membantu korban yang mengalami musibah gempa di Turki.

“Kami berharap agar kerusakan dan dampak gempa lainnya bisa segera tertangani,” ucapnya.

Sukamta mengajak rakyat Indonesia membantu semaksimal mungkin rakyat Turki dalam menghadapi musibah ini. Apalagi, Turki adalah negara sahabat yang berulang kali membantu Indonesia. Terakhir, Turki

membantu Indonesia dalam penanganan gempa Cianjur.

“Beberapa tahun lalu membantu dalam musibah gempa Palu. Ketika Tsunami Aceh, Turki membantu Indonesia secara maksimal,” jelas Sukamta.

Selain itu, politikus PKS ini mendesak Pemerintah memastikan kondisi keselamatan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di Turki. Setelah itu, bisa mengkolaborasikan dengan berbagai pihak di Indonesia untuk membantu Turki dalam menangani musibah gempa ini.

Anggota Komisi VIII DPR Maman Imanulhaq mendorong Pemerintah Indonesia lekas

turun tangan membantu Turki untuk memulihkan keadaan. Sebab, banyak warga yang menjadi korban bencana, baik yang kehilangan nyawa maupun harta benda.

“Kita perlu segera membantu meringankan beban masyarakat di Turki,” ujarnya.

Pengasuh Ponpes Al Mizan Jatiwangi ini pun meminta Pemerintah Indonesia segera mengirimkan bantuan kemanusiaan baik berupa makanan, obat-obatan, tenda darurat, maupun tim relawan. Korban gempa biasanya tak hanya butuh barang-barang kebutuhan pokok saja, tapi juga butuh pendampingan selama masa pemulihannya.

Tak hanya itu saja. Politikus PKB juga mendesak Pemerintah harus proaktif mendata WNI di Turki apakah ada yang menjadi

korban atau mungkin terdampak bencana gempa.

“Bila ada yang terdampak, Pemerintah harus memastikan kebutuhan para WNI selama di pengungsian,” saran dia.

Maman bilang, hubungan persaudaraan yang dekat antara kedua negara perlu dibuktikan dengan kontribusi membantu masyarakat Turki di saat-saat sulit seperti ini.

Terpisah, Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Teuku Faizasyah mengatakan, Pemerintah Indonesia melalui KBRI di Ankara, Turki, dan KBRI Damaskus, Suriah, terus melakukan upaya untuk memastikan keselamatan WNI di kedua negara tersebut.

“Ada 10 WNI yang mengalami luka-luka, empat perawatan di rumah sakit dan enam akan dievakuasi ke Ankara,”

terangnya.

Teuku mengatakan, Pemerintah akan mengevakuasi 104 WNI di beberapa wilayah terdampak gempa bumi ke ibu kota Ankara, Turki.

Seperti diketahui, Gempa dahsyat yang berkekuatan M 7,8 pertama kali mengguncang wilayah Turki pada Senin (6/2) dini hari. Kemudian siang harinya, gempa dahsyat kedua dengan kekuatan M 7,5 kembali mengguncang pukul 13.24 waktu setempat.

Korban dalam peristiwa ini tercatat 2.308 orang pada Selasa (7/2). Laporan ini pun terus bertambah seiring dengan proses evakuasi yang dilakukan otoritas setempat.

Selain itu, gempa juga mengakibatkan 7.600 orang di Turki dan 1.280 di Suriah terluka dan ribuan bangunan roboh. ■ TIF